

# SOSIALISASI PEMBUATAN RAMUAN DAUN SAMBUNG NYAWA SEBAGAI OBAT HERBAL UNTUK MENURUNKAN KOLESTEROL PENDERITA DYSLIPIDEMIA DI DESA RIDAN KECAMATAN BANGKINANG KOTA

**Yenny Safitri<sup>1</sup>, Dewi Sulastri Juwita<sup>2</sup>, Ridha Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan

<sup>3</sup>Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan

e-mail: yennysafitri37@yahoo.co.id

## Abstrak

Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penderita dengan gejala terjadinya peningkatan kolesterol darah, jika kondisi ini terus berlanjut tanpa dilakukan pengontrolan dan pengobatan akan mengakibatkan lonjakan penyakit jantung koroner dan strok, sebab terjadinya kedua penyakit mematikan itu diawali dengan adanya gejala meningkatnya kadar kolesterol dalam darah yang dikenal dengan Dyslipidemia (Arif munka 2019). Masyarakat Desa Ridan Permai mengobati kolesterol menggunakan obat dari dokter spesialis penyakit dalam. Ada juga beberapa masyarakat Desa Ridan Permai menggunakan herbal sebagai obat kolesterol, namun diantara obat herbal yang mereka gunakan tidak satupun dari masyarakat mengetahui bahwa daun dari tanaman sambung nyawa juga dapat mengobati kolesterol. Berdasarkan fakta tersebut dan melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk mensosialisasikan atau memberi pengetahuan tentang tanaman sambung nyawa tersebut sekaligus juga ingin mengajarkan kepada masyarakat desa Ridan Permai seperti apa meramu atau membuat ramuan sambung nyawa untuk mengobati kolesterol.

**Kata kunci:** Ramuan Daun Sambung Nyawa, Kolesterol, Penderita Dyslipidemia

## Abstract

The irregular eating patterns that occur in society today can cause an increase in the number of sufferers with symptoms of increased blood cholesterol, if this condition continues without control and treatment will result in a surge in coronary heart disease and stroke, because the occurrence of these two deadly diseases begins with symptoms of increased cholesterol levels in the blood known as Dyslipidemia (Arif Munka 2019). The people of Ridan Permai Village treat cholesterol using drugs from internal medicine specialists. There are also some people in Ridan Permai Village who use herbs as cholesterol medication, but among the herbal medicines they use, none of the people know that the leaves of the sambung nyawa plant can also treat cholesterol. Based on these facts and through community service efforts which are one of the Tri Dharma of Higher Education, the community service team of Pahlawan Tuanku Tambusai University is very eager to socialize or provide knowledge about the sambung nyawa plant and also want to teach the people of Ridan Permai Village how to mix or make a sambung nyawa concoction to treat cholesterol.

**Keywords:** Life-Connecting Leaf Potion, Cholesterol, Dyslipidemia Sufferers

## PENDAHULUAN

Pola makan yang tidak teratur yang terjadi pada masyarakat saat ini dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah penderita dengan gejala terjadinya peningkatan kolesterol darah, jika kondisi ini terus berlanjut tanpa dilakukan pengontrolan dan pengobatan akan mengakibatkan lonjakan penyakit jantung koroner dan strok, sebab terjadinya kedua penyakit mematikan itu diawali dengan adanya gejala meningkatnya kadar kolesterol dalam darah yang dikenal dengan Dyslipidemia (Arif munka 2019). Kadar kolesterol yang dapat ditoleransi tubuh adalah  $< 200\text{mg/dl}$  sebab fungsinya dibutuhkan tubuh untuk memproduksi vitamin D, membantu membangun sel-sel baru. Jika kolesterol terlalu tinggi ini menandakan seseorang dalam keadaan bahaya karena dapat mengalami penyakit yang mematikan secara tiba-tiba. Kasus kolesterol di Kabupaten Kampar tercatat 1575 kasus tahun 2019.

Pengobatan dyslipidemia atau kolesterol pada saat ini, biasanya dengan mengkonsumsi obat penghancur lipid yang harganya terbilang mahal. Di samping itu banyak pula di antara penderita yang berusaha mengendalikan kadar kolesterol darahnya dengan cara tradisional menggunakan bahan alam

(Kurniasih, 2017). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tampak adanya trend hidup sehat pada masyarakat untuk menggunakan produk yang berasal dari alam. Trend kembali ke alam (back to nature) merupakan pilihan alternatif yang banyak diminati masyarakat saat ini, terutama dalam bidang pengobatan herbal. Sehingga penelitian farmasi banyak mengeksplorasi tanaman-tanaman yang berkhasiat obat. Di antara 250.000 spesies tumbuhan obat di seluruh dunia, diperkirakan banyak yang mengandung senyawa anti Kolesterol yang belum diketemukan. Tumbuhan obat terbukti merupakan salah satu sumber bagi bahan baku obat anti kolesterol karena di antara tumbuhan tersebut memiliki senyawa-senyawa yang berkhasiat sebagai anti kolesterol (Hembing, 2013). Salah satu bahan alam dari tanaman yang dapat digunakan sebagai obat alternatif dalam pengobatan kolesterol adalah daun dari tanaman sambung nyawa yang bernama latin *Gynura procumbens*. Tanaman ini berasal dari Afrika, tapi juga bisa ditemukan Sumatra dan Jawa. Tanaman sambung nyawa ini tumbuh di ladang atau dibudidayakan sebagai apotek hidup.

Masyarakat Desa Ridan Permai mengobati kolesterol menggunakan obat dari dokter spesialis penyakit dalam. Ada juga beberapa Masyarakat Desa Ridan Permai menggunakan herbal sebagai obat kolesterol, namun diantara obat herbal yang mereka gunakan tidak satupun dari masyarakat mengetahui bahwa daun dari tanaman sambung nyawa juga dapat mengobati kolesterol dan yang lebih mencengangkan lagi adalah masyarakat tidak mengetahui rupa dari tanaman sambung nyawa tersebut. Padahal tanaman tersebut tumbuh hampir diseluruh wilayah Kabupaten Kampar bahkan disepanjang jalan protokol Desa Ridan Permai juga tumbuh subur tanaman tersebut.

Hasil perbincangan tim pengabdian Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan kepala desa Ridan Permai yaitu bapak Ardi menyampaikan bahwa benar warganya memang tidak mengetahui bahwa tanaman sambung nyawa tersebut dapat digunakan sebagai obat herbal untuk kolesterol. Beliau juga mengatakan bahwa beliau sendiri baru kali ini mendengar ada tanaman yang bernama sambung nyawa. Mengingat banyaknya warga beliau yang mengalami kolesterol tipe II ini dan meninjau dari pada manfaat daun sambung nyawa beliau berjanji akan membudidayakan tanaman tersebut di Desa Ridan Permai ini agar bisa dimanfaatkan oleh warga sebagai pengobatan herbal untuk berbagai penyakit lainnya dan bukan hanya untuk pengobatan kolesterol.

Berdasarkan fakta tersebut dan melalui upaya pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sangat berkeinginan untuk mensosialisasikan atau memberi pengetahuan tentang tanaman sambung nyawa tersebut sekaligus juga ingin mengajarkan kepada masyarakat desa Ridan Permai seperti apa meramu atau membuat ramuan sambung nyawa untuk mengobati kolesterol. Kegiatan pengabdian ini diusulkan ke Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai agar bisa didanai sehingga tim pengabdian mampu untuk memberdayakan dan melakukan transfer ilmu dalam membuat ramuan dari daun tanaman sambung nyawa.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM masyarakat Desa Ridan Permai adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi kondisi mitra yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerjasama. Diskusi dengan pihak mitra memilih dan mengelompokkan permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu dan menyusun solusi pemecahan masalah. menginventarisasi kegiatan yang dilakukan secara berututan dan dibuat jadwal yang telah disepakati.
2. Pelaksanaan kegiatan  
Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan mitra dan merujuk kepada waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. introduksi sains, iptek, rekayasa sosial atau lainnya yang akan diterapkan setiap kegiatan yang akan dilakukan.
3. Pembuatan Artikel Pengabdian  
Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.
4. Evaluasi  
Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan melibatkan ketua RT Desa Ridan Permai. Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan untuk melihat pencapaian keberhasilan.
5. Tahap Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025 di Desa Ridan Permai Kecamatan Tambang, proses kegiatan berjalan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan ini didominasi oleh ibu-ibu yang hadir karena pelaksanaan kegiatan pagi hari, kaum bapak sibuk bekerja diwakilkan oleh ibu atauistrinya.

### **6.1 Rencana Tahapan Berikutnya**

1. Menyusun pembahasan dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Ridan Permai, pembahasan terkait solusi dari beberapa prioritas bidang masalah yang telah di aplikasikan oleh pengabdi kepada mitra yakni :
  - a. Pembahasan Bahan baku herbal tanaman sambung : pengabdi menawarkan kepada mitra bahwa untuk mendapatkan bahan baku tanaman sambung nyawa dengan cara menanam langsung batang dari tanaman tersebut, pengabdi dalam ini berupaya memberikan bibit berupa batang tua dari tanaman sambung nyawa kepada mitra sebagai tahap awal dilaksanakannya proses pembudidayaan tanaman sambung nyawa.
  - b. Pembahasan Sarana dan prasarana yaitu pengabdi bermusyawarah dengan mitra dan aparat desa dengan hasil yang musyawarah diperoleh penetapan lokasi guna menunjang pembudidayaan tanaman sambung nyawa, maka diputuskan bersama lokasi pemdudidayaan tanaman tersebut di kantor desa kampong pinang, alasan pemilihan kantor desa agar mudah dijangkau oleh masyarakat karena lokasinya terdekat dari pemukiman warga.
  - c. Pembahasan terkait permasalahan pengetahuan tentang tanaman sambung nyawa, maka dilakukan sosialisasi oleh pengabdi sebagai narasumber dalam transfer ilmu tersebut. Mitra menunjukkan sikap antusias dengan apa yang pengabdi sampaikan dalam sosialisasi tersebut, mitra dan warga yang hadir banyak betanya dan ingin tau lebih banyak lagi dengan tanaman sambung nyawa ini, da nada pula yang berkomentar bahwa tanaman tersebut pernah dilihat disekitar wilayah desa namun tidak diperdulikan karena menganggap itu sebagai tanaman liar, ketika sudah mengetahui bahwa tanaman tersebut memiliki banyak manfaat mereka meyakininya sebagai herbal.
  - d. Pembahasan pelatihan pembuatan ramuan daun sambung nyawa : kegiatan ini bersama-sama dengan mitra dan warga yang awalnya merupakan kegiatan berupa demonstrasi pembuatan ramuan sambung nyawa dengan melihat video tutorialnya saja, namun pengabdi diminta oleh mitra dan warga untuk mempraktikkan langsung agar tidak salah persepsi. Maka pengabdi mengatur jadwal dengan mitra terkait kegiatan tersebut. Namun kegiatan ini tidak terdokumentasi karena kondisi kamera rusak.

## **SIMPULAN**

Kegiatan sosialisasi pembuatan ramuan daun sambung nyawa sebagai herbal yang dapat menurunkan kolesterol berjalan dengan lancar dengan beberapa kesimpulan :

1. Mitra bersedia membudidayakan tanaman sambung nyawa
2. Lokasi pembudidayaan tanaman sambung nyawa di kantor desa

## **SARAN**

Harapan dapat menyelesaikan laporan hasil pengabdian masyarakat ini terlaksana tepat pada waktunya tercapai namun demi keberlanjutan program ini pengabdi menaruh harap pada mitra bahwa :

1. Perlu ditindak lanjut proses pembudidayaan tanaman sambung nyawa ini agar tidak terbengkalai percuma dan sia-sia
2. Perlunya dilakukan pengawasan atau diadakan perlombaan tingkat RT bagi warga yang mampu membudidayakan tanaman sambung nyawa dengan baik dan berhasil guna.
3. Perlunya perhatian dari pihak-pihak terkait agar pembudidayaan ini dapat berlanjut menjadi sesuatu produk herbal yang dapat diolah sehingga berdaya jual tinggi.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim, (2010). Tribus info kit vol.08 : Herbal Indonesia Berkhasiat, Bukti Ilmiah dan Cara Racik, Hal. 416-417. Depok : PT. Tribus Swadaya
- ....., (2010). Acuan Sediaan Herbal, Vol.5, Ed.1, Hal.126, BPOM RI
- Arief Hariana, H. 2011. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya, Seri 3, Hal.35-37. Depok : Penebar Swadaya
- Arif. PERKENI, (2012).Vademikum Tanaman Obat, Untuk Saintifikasi Jamu jilid 1. Edisi Revisi. Hal 91-98. Kementerian Kesehatan RI.
- Hembing, (2010).Manfaat daun sambung nyawa sebagai obat herbal. Artikel <https://manfat.co.id/manfaat-daun-sambung-nyawa>. Diakses tanggal 03 Oktober 2020.
- Setiawan Dalimarta. (2007). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4, Hal.72. Jakarta : Puspa Swara